



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

BBPOM di Semarang Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat			90.5		90.5				90.5	90.5	90.5	90.5	449.214.765, 98
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat			80		80				80	80	80	80	185.449.547, 02
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan			89.2		89.2				89.2	89.2	89.2	89.2	167.245.734, 02
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan			77.5		77.5				77.5	77.5	77.5	77.5	89.534.952, 98
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat										94	94	94	21.835.000, 00
6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												75	6.280.222.000, 00
7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												87.1	88.260.000, 00
8.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												70.73	46.440.000, 00
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM												90	83.625.000, 00
10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan			89		89				89	89	89	89	196.513.000, 00
11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan			78		78				78	78	78	78	196.513.000, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu			99			99			99	99	99	99	272.086.000, 00
13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan			51			51			51	51	51	51	414.076.000, 00
14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan			70			70			70	70	70	70	634.597.000, 00
15.	Indeks Pelayanan Publik di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM												4.35	83.625.000, 00
16.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			91,5			91,5			91,5	91,5	91,5	91,5	99.000.000, 00
17.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman			35			55			65	65	65	41	461.135.000, 00
18.	Jumlah desa pangan aman			35			50			85	85	95	19	935.317.000, 00
19.	Jumlah pasar aman berbasis komunitas			25			50			70	70	90	10	251.895.000, 00
20.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar			15			45			75	80	95	100	616.460.500, 00
21.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar			20			55			80	80	100	100	296.819.500, 00
22.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan			20			30			50	70	72	72,5	850.507.000, 00
23.	Indeks RB UPT												86	19.460.000, 00
24.	Nilai AKIP UPT												78,5	14.935.000, 00
25.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												85,6	475.991.000, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
26.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP											79		6.597.285.000, 00
27.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2		2			2	2	2	2		263.666.000, 00
28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT			50		65			75	75	88	92.9		25.542.717.000, 00
29.	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT			91		91			91	91	91	91		825.558.000, 00
Total													46.459.983.000, 00	

Semarang, 08 November 2021

Kepala Balai Besar POM di Semarang



Dra. Sandra M. P. Linthin, Apt., M.Kes.

Catatan :

Penetapan target indikator di bawah ini :

- a. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman
- b. Jumlah desa pangan aman
- c. Jumlah pasar aman berbasis komunitas mengikuti ketentuan sebagai berikut :
 1. Target B03 s.d B11 menggambarkan progres kegiatan
 2. Target B12 merupakan target indikator